



MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI KEAGAAMAAN ISLAM

Waode Sasmita Febrianti¹, Rasmi^{2,*}, Zulkifli Musthan³, & Supriyanto⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Kendari

*Email: rasmigazali18@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative research to examine the interest in continuing to study at Islamic tertiary institutions (a study in Labaraga Village, Wakorumba Utara District, North Buton Regency). This study aims to determine the interest of the Labaraga Village community to continue their studies at IAIN Kendari, and to determine the factors that influence this interest. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The types of data in this study are classified into primary data and secondary data. Data collection methods consisted of interviews and documentation which were further analyzed by means of data reduction, data display, data verification and conclusion drawing. The results showed that in general the interest of the Labaraga Village Community, North Wakorumba District, North Buton Regency was still very lacking, this was influenced by the lack of desire or interest in IAIN Kendari, the department in which it was not in accordance with the existing department at IAIN Kendari, lack of knowledge and information regarding IAIN Kendari, the influence of the social environment, and the lack of motivation or encouragement from parents, as well as considering job opportunities after completing studies.

Keywords: *Interests, Continuing Studies, Islamic Higher Education*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk meneliti minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi Islam (studi pada Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat Desa Labaraga untuk melanjutkan studi di IAIN Kendari, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan cara reduksi data, display data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat Masyarakat Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara masih sangat kurang, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya keinginan atau ketertarikan terhadap IAIN Kendari, Jurusan yang dibidangi tidak sesuai dengan jurusan yang ada di IAIN Kendari, kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai IAIN Kendari, pengaruh lingkungan sosial, dan kurangnya motivasi atau dorongan orang tua, serta mempertimbangkan peluang kerja setelah menyelesaikan studi.

Kata kunci: Minat, Melanjutkan Studi, Perguruan Tinggi Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jalur pendidikan dibedakan menjadi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal, yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan Pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Di Negara Indonesia terdapat beberapa jenis perguruan tinggi yaitu Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dll. Sebuah Perguruan ada yang lebih spesifik lagi yaitu Perguruan Tinggi Islam. Dalam penelitian ini perguruan tinggi Islam yang dimaksudkan adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Perguruan Tinggi Islam menjadikan ilmu agama Islam sebagai kajian utama dan disiplin ilmu yang dikembangkan pada sejumlah Fakultas. Perguruan tinggi agama Islam mempunyai peran besar dalam mengantarkan bangsa Indonesia sebagai warga dunia. Sedari dini generasi muda dan mahasiswa sudah perlu dilatih berpikir dan berkomunikasi menggunakan dua bahasa sekaligus. Kedua bahasa yang dimaksud ialah tata krama, sopan santun, muna-muni, kepatutan, dan tata pergaulan yang dapat memahami kalangan internal umatnya sendiri sekaligus dapat dipahami wilayah publik yang lebih luas di luar komunitasnya.

Seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKAIN) STAI, IAIN, dan UIN di Indonesia harus berkontribusi kepada masyarakat dan pemerintah. Kampus tidak boleh hanya memikirkan tentang dirinya dan cuek terhadap apa yang telah terjadi di luar kampus. Perguruan tinggi Islam tidak boleh terdiskoneksi dan terisolasi dari masyarakat, industri, dan pemerintah. PTI tidak hanya menjadi pusat peradaban pembangunan manusia dan peneliti semata, melainkan harus menyediakan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kondisi dan dinamika yang berkembang. Olehnya perguruan tinggi harus menyiapkan sumber daya manusia yang kompotif, berkualitas dan berkapasitas dalam bidangnya, untuk menunjang daya saing bangsa serta mampu memecahkan problem yang dihadapi masyarakat dan pemerintah.

Kehadiran IAIN Kendari sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Sulawesi Tenggara adalah sangat penting untuk mewujudkan visi yang dijabarkan melalui misi yang diemban. Salah satu misi IAIN Kendari sebagai penjabaran dari visi institusi adalah menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi berbasis transdisipliner yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tri darma perguruan tinggi ini pada dasarnya merupakan wilayah akademik yang diselenggarakan oleh IAIN Kendari dengan menempatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai agen utamanya.

Kehendak merupakan kekuatan psikis yang mewujudkan diri dalam perbuatan memilih. Dengan demikian suatu tindakan yang memiliki nilai keputusan haruslah berdasarkan pada perbuatan memilih dengan sadar dan niat sebagai perwujudan kehendak atau kemauan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Notodiharjo dalam Heryaningsih dkk, *Jurnal of Innovative Counseling* mengemukakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan minat terhadap objek yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diantaranya adalah keinginan meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja. Kebutuhan untuk memenuhi tuntutan dunia usaha demi kesejahteraan hidup, dan perhatian dalam memperdalam ilmu agar lebih bisa mandiri melalui tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga setelah lulus mampu berkopetensi dan siap memasuki lapangan kerja dengan sikap profesional.

Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara adalah salah satu desa di Sulawesi Tenggara yang memiliki permasalahan minat masyarakat mendorong keluarganya untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Islam (IAIN Kendari).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Penelitian ini bertempat di Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi berdasarkan atas pertimbangan bahwa masyarakat Desa Labaraga adalah sebuah Desa di Pesisir Pantai dengan penduduk yang Heterogen. Selain itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik bagi peneliti serta ciri-ciri dan karakteristik masyarakat di Desa Labaraga.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa hasil wawancara dengan para informan yakni 3 orang siswa kelas XII, 2 orang yang tidak lanjut kuliah, 2 orang calon mahasiswa, 14 orang mahasiswa yang sedang aktif kuliah dan 3 orang tua mahasiswa serta tokoh agama dan tokoh adat sebagai data pelengkap. Sedangkan data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang telah ada di desa, data-data yang dimaksud adalah data-data yang memang sudah ada atau sudah tersedia secara langsung, yang didapatkan dari sumber yang terpercaya yang sifatnya valid. Adapun data yang diperoleh adalah, profil desa Labaraga, serta jenis data lainnya.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Reduksi data (data reduction), Penyajian data (data display), dan verifikasi data (Conclusion Drawing). Kemudian pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Labaraga merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara yang merupakan salah satu desa pesisir pantai. Labaraga berasal dari kata laba dan raga. Laba berarti “untung” dan raga berarti “badan”, sehingga Labaraga bisa juga diartikan “badan yang beruntung”. Desa labaraga diresmikan namanya pada tahun 1997. Masyarakat di Desa Labaraga mayoritas penduduk sudah mengenyam pendidikan formal.

Minat Masyarakat Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara dalam Melanjutkan Studi ke IAIN Kendari

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan menggambarkan bahwa mereka lebih tertarik dengan perguruan tinggi umum seperti UHO, STIKES Mandala Waluya, UM Kendari, UM Buton, dan Unidayan dibandingkan dengan IAIN Kendari. Berdasarkan data yang didapatkan setelah penelitian, sejak terbentuknya desa Labaraga sampai saat ini belum seorang pun penduduk yang menamatkan pendidikan tinggi di IAIN Kendari.

Minat untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari berdasarkan hasil penelitian, tidak ada yang berminat sedikitpun. Dari delapan mahasiswa, satu calon mahasiswa baru, dua siswa SMK 1 Wakorumba Utara Kelas XII yang menjadi informan, tidak ada satupun yang berminat melanjutkan studi ke IAIN Kendari.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kurangnya Minat Melanjutkan Studi ke IAIN Kendari pada Masyarakat Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara

Dari hasil wawancara dapat ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara. Tidak adanya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kurangnya informasi dan pengetahuan tentang IAIN Kendari pada masyarakat tersebut. Kemauan atau ketertarikan yang kurang dimiliki oleh para calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Selain itu jurusan yang dibidangi pada saat bangku SMA juga menjadi landasan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Peluang kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat tersebut, karena masyarakat menganggap bahwa alumni pendidikan Agama Islam mempunyai sedikit peluang untuk mencari pekerjaan hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap dunia perguruan tinggi Islam dan dunia pekerjaan. Karena pengaruh dari orang tua sangat besar terhadap pemilihan perguruan tinggi bagi para calon mahasiswa. lingkungan sosial juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat yang banyak menganggap bahwa IAIN Kendari kurang populer atau mereka mencari kampus yang dianggap dimasyarakat populer atau terakreditasi.

Segala perbuatan manusia timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak memiliki minat dalam dirinya. Minat merupakan Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut termasuk didalamnya adalah kecenderungan untuk masuk perguruan tinggi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya terkait minat masyarakat dalam melanjutkan studi ke IAIN Kendari khususnya Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara masih sangat kurang dapat dikatakan tidak ada minat sedikitpun. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan, mereka tidak mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan di IAIN Kendari. Mereka lebih memilih perguruan tinggi umum seperti UHO, Mandala Waluya, UMB, dan UNIDAYAN Baubau. Siswa yang sedang berada di bangku SMK pun juga sudah memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya nanti. Kurangnya minat melanjutkan kuliah di IAIN Kendari tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah kemauan, pendidikan, informasi dan pengetahuan, peluang kerja, lingkungan sosial dan dorongan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada calon mahasiswa dan siswa kelas XII mengatakan bahwa tidak mempunyai keinginan sedikitpun untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Mereka punya harapan untuk melanjutkan studi ke UHO. Keinginan terbesar mereka adalah bisa melanjutkan pendidikan ke Universitas Haluoleo Kendari. Minat dapat diekspresikan dengan adanya rasa senang, ketertarikan, dan kemauan yang dimiliki oleh seseorang.

Muhibin Syah menjelaskan bahwa Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah ditandai dengan perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan dan kemauan, kebutuhan dan harapan.

Keinginan dan kemauan tersebut terdapat dalam diri siswa, namun keinginan dan kemauan tersebut ditujukan kepada perguruan tinggi umum seperti UHO. Sehingga pemusatan perhatian atau rasa ketertarikan cenderung untuk melanjutkan studi ke UHO. Tidak ada keinginan dan kemauan siswa untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Karena berdasarkan hasil wawancara bahwa masih banyak yang tidak mengetahui perguruan-perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara khususnya IAIN Kendari. Perguruan tinggi yang familiar ditelinga mereka adalah UHO, sehingga setelah lulus mayoritas dari mereka melanjutkan studi atau mendaftar ke Universitas Haluoleo Kendari.

Selain itu tingkat pendidikan yang digeluti siswa pada masa Sekolah Menengah juga dapat memengaruhi siswa dalam hal pemilihan perguruan tinggi. Salah satu contoh yang didapatkan dalam lapangan yaitu siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan yang mereka geluti dibangku SMK. Bakat yang dimiliki oleh seseorang merupakan kemampuan alami yang ada dalam dirinya tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan maupun pelatihan. Bakat yang dimiliki seseorang bisa menjadi suatu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang itu dapat menentukan tujuan hidup atau cita-citanya. Namun untuk mengembangkan bakat tersebut diperlukannya pelatihan atau pendidikan khusus dalam membidangnya. Potensi-potensi yang dimiliki oleh seseorang membutuhkan wadah untuk mengembangkannya`.

Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai IAIN Kendari di masyarakat Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba utara merupakan salah satu faktor yang paling utama dalam melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Hal ini sesuatu dengan hasil wawancara yang dilakukan di Desa Labaraga tersebut. Sebagian masyarakat sudah mengetahui nama kampus IAIN Kendari namun ada juga masyarakat yang belum sama sekali mengetahui IAIN Kendari.

Menurut Bigot dalam Abd. Rachman Abror mengemukakan bahwa Minat memiliki unsur kognisi (mengetahui), yang berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, unsur emosi (perasaan karena dalam partisipasi dan pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan unsur konasi (kehendak) yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Informasi atau pengetahuan awal tentang perguruan tinggi yang ada sangat penting bagi seseorang untuk melanjutkan perguruan tinggi, sehingga dapat menimbang berbagai informasi serta mengambil keputusan sesuai yang diinginkan. Akses informasi mempengaruhi besar kecilnya masyarakat desa Labaraga untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Informasi-informasi mengenai IAIN Kendari masih kurang diketahui oleh masyarakat desa Labaraga. Sehingga dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Karena pengetahuan awal dan informasi sangat penting dalam hal penentuan untuk melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa maupun orang tua. Karena masih banyak orang tua atau remaja yang beranggapan bahwa IAIN Kendari terfokus hanya jurusan Agama saja. Mereka tidak mengetahui bahwa jurusan-jurusan di kampus IAIN Kendari itu mencakup jurusan-jurusan umum juga sebagaimana dengan kampus lainnya.

Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya akses jaringan komunikasi. Di desa Labaraga belum mempunyai jaringan internet yang stabil sehingga kurang terjangkaunya informasi-informasi yang ada di sosial media. Karena seperti yang diketahui bahwa di zaman yang modern ini segala informasi mengenai apa saja disampaikan melalui media sosial. Oleh karena itu jaringan yang memadai juga sangat diperlukan di suatu daerah.

Selain itu para siswa yang berada di bangku SMA Khususnya kela XI masih sangat minim pengetahuannya mengenai perguruan-perguruan tinggi yang ada di Sulawesi Tenggara. Mereka hanya mengetahui perguruan tinggi yang sering didengar dikalangannya. Para tokoh-

tokoh masyarakat pula tidak mempunyai andil dalam hal memberikan informasi mengenai perguruan-perguruan tinggi yang ada. sehingga mereka tidak mempunyai banyak pilihan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Oleh karena itu informasi-informasi tersebut harus disampaikan guna menambah wawasan siswa dalam hal memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kemauan dan kemampuan. Selain itu sosialisasi tentang perguruan tinggi khususnya IAIN Kendari perlu ditingkatkan lagi terutama di desa-desa yang masih awam dengan kampus IAIN Kendari. Salah satu bentuk sosialisasinya yaitu dengan mengadakan Pengabdian masyarakat atau program KKN di desa-desa terpencil salah satunya di desa Labaraga.

Alasan selanjutnya sehingga orang tua atau masyarakat di Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara tidak melanjutkan pendidikan anaknya di perguruan tinggi berbasis Islam atau terkhusus IAIN Kendari, dikarenakan orang tua di Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara menganggap bahwa perguruan tinggi berbasis Islam sulit untuk mendapatkan lowongan pekerjaan. Mereka menganggap bahwa lulusan Pendidikan Islam sudah banyak sehingga menambah jumlah pengangguran. Anggapan orang tua bahwa sarjana pendidikan Islam sudah banyak yang tidak mendapatkan pekerjaan tetap, pengangkatan guru agama juga sangat sedikit. Sehingga orang tua khawatir untuk melanjutkan pendidikan anak mereka ke perguruan tinggi Islam.

Dalam hal pemilihan perguruan tinggi, para calon mahasiswa memilih jurusan sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Mereka melihat peluang kerja yang ada di masyarakat, sehingga memilih jurusan-jurusan sosial, politik, dan ilmu-ilmu lain yang menurut mereka mempunyai peluang kerja. Sehingga mereka tidak melirik atau tertarik dengan IAIN Kendari yang menurut mereka hanya berbasis agama saja.

Persepsi tersebut dapat mempengaruhi orang tua dan anak tentang perguruan tinggi Islam. Masing-masing perguruan tinggi mempunyai tujuan agar memcentak alumni-alumni yang berkualitas dan siap kerja, begitupun dengan perguruan tinggi Islam. Maka inilah salah satu yang akan menjadi bahan evaluasi bersama, bahwa kita harus lebih masif dalam mensosialisasikan kampus berbasis Islam terkhusus IAIN Kendari dan juga ikut serta dalam memberikan pemahaman terkait kesalahpahaman masyarakat pada umumnya mengenai kampus berbasis Islam.

Lingkungan sosial juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Lingkungan sosial merupakan aspek penting yang mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap individu atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan. Lingkungan sosial mencakup lingkungan dalam keluarga, teman sebaya dan masyarakat. Salah satu contoh yang ditemukan pada masyarakat desa Labaraga dalam hal memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan studi. Siswa cenderung mendengarkan pendapat para tetangga dan teman sebaya dalam hal menentukan perguruan tinggi.

Dukungan orang tua juga sangat penting dalam hal menentukan perguruan tinggi. Motivasi orang tua untuk melanjutkan studi anaknya ke IAIN Kendari tidak ada, orang tua mendukung anaknya untuk melanjutkan studi dimana saja. Namun disisi lain orang tua juga tidak mendukung anaknya untuk melanjutkan studinya ke IAIN Kendari dengan alasan kurangnya peluang kerja. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pengetahuan orang tua pula tentang IAIN Kendari sehingga orang tua mengambil keputusan tersebut.

Orang tua lainnya juga mendukung anaknya untuk melanjutkan studi dimana saja, belum ada motivasi-motivasi kepada anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi Islam. Hal ini tidak dapat dipaksakan sesuai kehendak karena anaklah yang akan menjalani studi tersebut. Para calon mahasiswa juga enggan untuk melakukan konsultasi kepada para tokoh-

tokoh masyarakat mengenai perguruan-perguruan tinggi yang ada sehingga para tokoh masyarakat tidak mempunyai andil dalam hal penentuan perguruan tinggi bagi anak-anak para calon mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum minat masyarakat Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara masih sangat kurang, didasarkan atas kurangnya sosialisasi IAIN Kendari terhadap masyarakat. Minat untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Kendari masih sangat minim dikarenakan tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan bagi orang tua, calon mahasiswa dan mahasiswa. Dimana mereka lebih memilih Perguruan Tinggi Umum dibandingkan perguruan Tinggi Islam. Tuntutan pekerjaan ataupun profesi yang akan mereka geluti ke depannya sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dapat mengurangi persepsi-persepsi negatif tentang IAIN Kendari.

SIMPULAN

Minat melanjutkan studi ke IAIN Kendari pada masyarakat Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara sangat kurang. Mahasiswa dan siswa kelas XII lebih memilih melanjutkan studi ke perguruan tinggi lain seperti UHO, Mandala Waluya, UMK, UMB, Unidayan dll. Dibandingkan dengan IAIN Kendari. Sebagian besar orang tua juga turut mendukung keinginan anaknya dalam melanjutkan studi dimanapun tempatnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat melanjutkan Studi ke IAIN Kendari pada Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara yaitu Kurangnya rasa ingin atau tertarik untuk melanjutkan studi ke IAIN, Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke IAIN Kendari karena tidak adanya jurusan yang sesuai dengan jurusan yang dibidangnya. Pengetahuan dan Informasi, masyarakat tidak terlalu kenal dengan kampus IAIN Kendari, mereka menganggap bahwa IAIN Kendari hanya mempunyai jurusan agama saja, sehingga menjadi pertimbangan bagi mereka yang ingin melanjutkan studi ke IAIN Kendari. Peluang Kerja, kebanyakan orang tua keliru dalam hal mengambil keputusan bahwa alumni perguruan tinggi Islam mempunyai sedikit peluang kerja. Lingkungan Sosial, para calon mahasiswa lebih mempertimbangkan yang mayoritas, sehingga mereka lebih mengikuti yang lebih banyak melanjutkan studi ke perguruan tinggi umum. Dorongan Orang Tua, kurangnya informasi mengenai IAIN Kendari sehingga orang tua lebih mendukung anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi Suciningrum, Nike dan Endang sri rahayu. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan tinggi Pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.. Vol. 3, No. 1.
- Hajiji, Muhammad. (2019). Perguruan Tinggi Agama Keagamaan Islam Harus Berkontribusi ke Masyarakat, https://www.antaraneews.com/berita/549707/___perguruan-tinggi-keagamaan-islam-harus-berkontribusi-ke-masyarakat.
- J. Lexy, Moleong. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Baharuddin. (2012). Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.

- Heryaningsih dkk. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA. *Jurnal Of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research.* Vol. 2, No. 2.
- Abbas, Syahrizal. (2014). *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amin Abdullah, M. (2011) Masa Depan Perguruan Tinggi Islam. [Http://www.google.com/edukasi/read2011/04/28/10102259/Masa.Depan.Perguruan.Tinggi.Islam](http://www.google.com/edukasi/read2011/04/28/10102259/Masa.Depan.Perguruan.Tinggi.Islam).
- Kementerian Agama IAIN Kendari. (2015). *Panduan Pembelajaran Efektif*, (Kendari: Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Kendari.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Rachman Abror, Abd. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Taiara Wacana.
- Syah, Muhibin. (2012). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada